

**PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA,
PENGHARGAAN FINANSIAL, PERSONALITAS TERHADAP MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR
(Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta
Raya)**

Endah Prawesti Ningrum

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
endah.prawesti.ningrum81@gmail.com

Lanita Br Hasibuan

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Nita Komala Dewi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor. (2) Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor. (3) Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor. (4) Pengaruh Personalitas terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang mahasiswa S1 akuntansi. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang merupakan salah satu teknik dalam kelompok non probability sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. prasyarat atas data yang di dapat menggunakan uji kualitas data serta uji asumsi klasik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda, Uji statistik t (Parsial), Uji F (simultan), dan Uji koefisien determinasi (R^2). Setelah dilakukan olah data yang di dapatkan hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor, (2) Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor, (3) Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor, (4) Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor.

Kata kunci: *financial sustainability, sustainable growth rate, profitabilitas, rasio aktivitas*

PENDAHULUAN

Saat ini, dengan pesatnya perkembangan globalisasi dan teknologi, masyarakat perlu lebih kompeten dalam persaingan dunia. Semakin banyak pekerjaan membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi untuk menjadi kompeten. Contohnya adalah profesi akuntansi. Selain membutuhkan ilmu yang tinggi, profesi akuntansi juga membutuhkan keahlian dan ketelitian khusus untuk menyelesaikan tugasnya. Hal inilah yang menjadikan profesi akuntan langka dan dibutuhkan di setiap instansi atau instansi swasta maupun pemerintah.

Dalam proses pemilihan profesi yang akan ditekuni, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk menentukan profesinya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain: pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, personalitas. Karier adalah perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupan, pekerjaan atau jabatan. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang dibayar dalam bentuk uang atau gaji. Selain mewajibkan pengetahuan yang tinggi, profesi akuntansi juga membutuhkan keahlian dan kehati-hatian khusus selama dapat menyelesaikan tugasnya. Hal ini yang membuat profesi akuntansi menjadi langka dan dibutuhkan di setiap instansi atau lembaga swasta maupun pemerintah.

Dalam hal ini berprofesi sebagai auditor merupakan suatu profesi yang dipandang menjanjikan harapan yang cerah karena profesi ini dapat memberikan peluang pekerjaan yang menantang dan bervariasi yakni dapat ditugaskan di beragam tempat atau perusahaan dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor ini termasuk dalam profesiprofesi termahal. Profesi auditor bisa tergolong profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari auditor telah beralih dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen.

Namun, fenomena itu terjadi di dunia meski memiliki banyak pekerjaan butuh gelar sarjana di bidang akuntansi, mahasiswa sering kali tidak bisa bersaing karena kekurangan keterampilan, kemampuan dan pelatihan. Yang kedua adalah individu itu sendiri. Faktanya, auditor dengan pengalaman bertahun-tahun masih merasa perlu pelatihan rutin. Selain itu, membantu meningkatkan tingkat pengetahuan, kepraktisan dan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan audit baru (Suharti, 2020). Penelitian ini menjadi sangat penting karena dapat menjelaskan fenomena arus mahasiswa akuntansi saat ini ketika memilih karier akuntansi.

Begitu pun hal yang dirasakan oleh mahasiswa sarjana akuntansi lulusan Universitas Bhayangkara Jaya, meskipun banyak sekali peluang untuk mendapatkan pekerjaan, namun individu sendiri tidak mampu untuk bersaing, dikarenakan kurangnya pengetahuan, kemampuan dan pelatihan dari proses pembelajaran tersebut. Hal ini terlihat dari sedikitnya jumlah anggota auditor yang berkarier di Universitas Bhayangkara Jaya. Penelitian ini dapat menjelaskan mengapa mereka menjadi prioritas utama dalam pilihan karier mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan tentang partisipasi keluarga dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang kurang memiliki keterampilan memilih karier terkadang mengarahkan keluarganya untuk berpartisipasi dalam pilihan karier karena mereka memiliki pertimbangan karier sendiri. Dari berbagai uraian pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam memilih profesi auditor.

STUDI PUSTAKA

Teori Pengharapan

Menurut (Sapariyah et al., 2020) Teori dasar konsep pemilihan karier yang digunakan sebagai landasan teori adalah teori pengharapan (*Expectancy Theory*). Definisi teori pengharapan adalah kecenderungan untuk melakukan tindakan tertentu dengan cara tertentu sesuai dengan intensitas atau harapan, yaitu tindakan setiap orang akan mengikuti sesuatu. Harapan mempengaruhi sikap seseorang. Sikap seseorang terdiri dari tiga bagian, yaitu komponen kognitif, komponen emosional, dan perilaku.

Teori Motivasi

Menurut (Suharti, 2020) Motivasi diartikan sebagai proses menggambarkan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Chan, 2014) memberikan pengertian, yang dimaksud motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong seseorang atau kelompok kerja dari luar agar mau melakukan apa yang telah ditentukan. Pada saat yang sama, diyakini bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal-hal tertentu sesuai dengan tujuan pribadi. Sikap dan nilai tersebut merupakan hal yang "intangibile" yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak guna mencapai tujuannya. Motivasi adalah suatu kondisi atau energi yang dapat memotivasi karyawan yang terarah atau terfokus pada pencapaian tujuan organisasi perusahaan.

Maslow Need's Hierarchy Theory

Menurut Teori hierarki Maslow adalah salah satu teori motivasi yang paling terkenal, yang diusulkan pada tahun 1943 oleh psikolog terkenal Abraham Maslow. Teori ini mengedepankan teori hierarki kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kebutuhannya. Tingkatannya mulai dari kebutuhan dasar, sedang hingga tinggi. Teori ini kemudian dikenal sebagai teori Maslow atau teori hierarki kebutuhan (Sulistiyani & Fachriyah, 2019).

Konsep Karier

Menurut (Asri et al., 2020) kata karier sangat erat kaitannya dengan pekerjaan atau profesi. Dikamus Besar Bahasa Indonesia, karier adalah perkembangan dan kemajuan dan perkembangan yang baik dari pekerjaan atau jabatan. Karier biasanya pekerjaan yang dimaksud ialah menerima bayaran berupa gaji atau uang. Karier adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang (Prof. Dr. H. Ajijuddin, 2016). Sehingga pegawai harus mampu mewujudkan potensi yang dimilikinya. Keluwesan dalam program pengembangan karier merupakan hal pokok jika tujuan dari produktivitasnya yang membaik, kepuasan personal meningkat pertumbuhan dan keefektifitasan keorganisasiannya meningkat ingin dapat tercapai.

Profesi Akuntan

Menurut (Agoes, 2018) Kata profesi telah dipahami oleh banyak orang sebagai sesuatu yang berhubungan dengan suatu bidang yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan profesional, sehingga banyak orang bekerja sesuai dengan kemampuannya. Namun pengetahuan profesional yang diperoleh dari pendidikan kejuruan tidak cukup untuk menyebutnya sebagai profesi. Perlu diberikan teori yang sistematis terhadap praktik yang mendasari implementasi dan hubungan antara teori dan aplikasi dalam praktik. Akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian akuntansi, meliputi pekerjaan akuntan publik, akuntan internal yang bekerja di perusahaan industri, keuangan atau perdagangan, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan yang bekerja sebagai pendidik.

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Pelatihan profesional mencakup hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan. Pelatihan profesional diuji pada empat pernyataan mengenai pelatihan prakerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin, dan pelatihan kerja. Pada penelitian (Manoma, 2019) menunjukkan bahwa karier sebagai auditor dianggap lebih banyak pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang baik. Hasil tersebut sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Tandirerung et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Dalam teori motivasi yang dikemukakan oleh (Suharti, 2020) pelatihan profesional mungkin dianggap sebagai profesi yang perlu banyak latihan, karena auditor akan selalu berhadapan dengan berbagai kasus di berbagai perusahaan. Menurut (Putra et al., 2017) Auditor dalam perusahaan banyak karyawan dengan berbagai bidang ilmu yang mungkin punya ambisi dan tujuan yang sama. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa pelatihan profesional adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Pertimbangan pasar kerja termasuk, kesempatan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan kesempatan promosi. Akuntan publik selaku salah satu tipe profesi yang sanggup memberikan kesempatan dalam dunia kerja. mahasiswa yang memilah profesi akuntan pemerintah serta akuntan pendidik merasa keamanan kerja dan profesinya lebih nyaman dibanding dengan profesi akuntan yang lain. Menurut teori yang dikemukakan dalam jurnal (Samion, 2017) dikatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif di antara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja ini mencakup keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kesempatan kerja akses mudah ke lowongan pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Manoma, 2019) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Atas dasar tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Endah Prawesti Ningrum, Lanita Br Hasibuan dan Nita Komala Dewi: "Pengaruh Pelatihan..." 276

H₂: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Penghargaan finansial adalah kompensasi atas pencapaian kontaprestasi dari pekerjaan yang telah selesai. perolehan ataupun penghargaan finansial/pendapatan yang diperoleh selaku kontraprestasi dari pekerjaan sudah diyakini secara mendasar untuk sebagian besar perseroan menjadi daya pikat utama buat membagikan kepuasan kepada karyawannya. Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan finansial/gaji kepada seorang akuntan publik. Akuntan publik sebenarnya tidak hanya mengaudit satu perusahaan, akuntan publik biasanya mengaudit dua atau lebih perusahaan dalam satu waktu. Dalam teori yang dikemukakan (Bere Laka, 2019) finansial/gaji adalah bentuk imbalan nilai moneter, biasanya sebagai imbalan timbal balik bagi mereka yang memberikan jasa, tenaga, usaha dan tunjangan kerja seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Studi ini menggambarkan penghargaan finansial sebagai bentuk pertukaran antara pekerja yang menyediakan tenaga atau usaha, keterampilan, dan pengetahuan mereka dengan imbalan uang dan manfaat dari organisasi. Adanya asumsi menjadi akuntan publik akan mampu menghasilkan gaji yang dari standar hal ini membuat mahasiswa akuntansi akan terpacu untuk memilih karier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Manoma, 2019) menyatakan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai auditor. Mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai auditor menginginkan gaji yang tinggi, mendapatkan bonus jika bekerja lebih baik dari standar yang diberikan, mendapat tunjangan sesuai dengan kebutuhannya dan penghargaan finansial dalam jangka waktu yang panjang, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Samiun, 2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Atas dasar tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor

Seseorang akuntan publik tidak saja dituntut buat mempunyai kemampuan, tetapi wajib diimbangi dengan perilaku serta sikap yang profesional. Menurut (Samiun, 2017) Personalitas adalah salah satu penentu potensial perilaku individu ketika berhadapan dalam situasi/kondisi tertentu. mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut kesetiaan, mengharapkan pengakuan atas prestasi mereka, dan menikmati tantangan dan bersedia untuk menerima tugas-tugas yang sulit cenderung memilih karier akuntan publik. Dalam teori pengharapan yang dikemukakan (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Menurut Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi. Dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan tersebut. Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman tentang tujuan individu dan hubungan timbal balik antara usaha dan kinerja, antara kinerja dan penghargaan. Berdasarkan teori ini, pemilihan karier mahasiswa akuntansi ditentukan oleh ekspektasi yang akan ditempuhnya, karier yang akan mereka memilih apakah karier tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karier tersebut memiliki daya tarik bagi mereka.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Harimurti, 2017) yang menyimpulkan bahwa Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier.

METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal (*causal effect*). Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh dan fakta fenomena serta mencari keterangkanketerangan

secara faktual yang menjelaskan pengaruh pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, personalitas dengan pemilihan karier sebagai auditor bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jaya setelah menyelesaikan kuliahnya kelak.

Operasional Variabel Pelatihan Profesional (X1)

(Samiun, 2017) menyatakan bahwa Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin, dan pengalaman kerja.. Adapun indikator dari pelatihan profesional(X_1) meliputi (1) adanya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan; (2) pendidikan keterampilan berguna dalam pekerjaan; (3) pendidikan keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaan

Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Pertimbangan pasar kerja adalah adanya masukan tentang keseluruhan aktivitas dari perilaku-perilaku yang mempertemukan para pencari kerja dengan lowongan kerja. Pelaku ini terdiri dari atas yang membutuhkan penguasaan tenaga, pencari kerja, serta perantara atau pihak ketiga yang akan memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pencari kerja untuk saling berhubungan (Bere Laka, 2019). Indikator dari pertimbangan pasar kerja meliputi (1) tersedianya lapangan pekerjaan; (2) keamanan kerja; (3) fleksibilitas karier; (4) kesempatan promosi.

Penghargaan Finansial (X3)

Penghargaan finansial berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa mempertimbangkan gaji untuk memilih profesi yang akan dijalannya dan telah diyakini oleh perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan terhadap karyawan (Suparman, 2017). Gaji atau penghargaan finansial dapat diukur dengan tiga indikator, meliputi (1) gaji awal yang tinggi; (2) bonus dan dana pensiun; (3) kenaikan gaji lebih cepat.

Personalitas (X4)

Personalitas merupakan salah satu dari sekian determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu (Bere Laka, 2019). Adapun indikator dari personalitas, meliputi (1) kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki; (2) citra dari seseorang yang bekerja secara disiplin, tekun dan kejujuran; (3) rasa aman terhadap keamanan di masa yang akan datang.

Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Y)

Karier adalah suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang nantinya akan memberikan kontribusi kepada instansi (Tandirerung et al., 2019). Indikator dari pemilihan karier meliputi (1) pemilihan karier pribadi untuk menjadi auditor; (2) pemilihan karier dari ciri psikologis untuk menjadi auditor; (3) pemilihan karier situasi untuk menjadi auditor.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi program S-1. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2017 dan 2018. Berdasarkan data jumlah mahasiswa aktif per angkatan jurusan akuntansi S-1 diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 yang masih aktif berjumlah 301 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rumus slovin yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut

$$n = \frac{301}{1 + 301(0,01)}$$

$n = 99,66$ (dibulatkan menjadi 100 orang)

Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan dengan menghubungi responden, menyebarkan link daftar pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Jaya lalu menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Daftar pertanyaan yang disediakan adalah pertanyaan yang terstruktur dan responden cukup melingkari pada jawaban yang dipilih, kemudian responden langsung mengirim daftar pertanyaan yang telah diisi.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data: Ada dua prosedur dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas.
2. Uji Asumsi Klasik: Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas.
3. Uji Analisis Statistik Deskriptif dan Uji regresi berganda
4. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dengan ($df = n-2$). Dalam penelitian ini df nya = 98. Dengan menggunakan α 0,05 dan $df = 98$ maka r tabel yang digunakan sebagai pembanding r hitung adalah 0,196 (uji dua sisi). Di mana r tabel untuk sampel sebanyak 98 adalah 0,196.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pelatihan Profesional	Butir 1	0.781	0.196	Valid
	Butir 2	0.763	0.196	Valid
	Butir 3	0.775	0.196	Valid
	Butir 4	0.791	0.196	Valid
	Butir 5	0.696	0.196	Valid
Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	Butir 1	0.630	0.196	Valid
	butir 2	0.649	0.196	Valid
	Butir 3	0.630	0.196	Valid
	Butir 4	0.603	0.196	Valid
	Butir 5	0.530	0.196	Valid
	Butir 6	0.566	0.196	Valid
	Butir 7	0.675	0.196	Valid
Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial	Butir 1	0.758	0.196	Valid
	Butir 2	0.779	0.196	Valid
	Butir 3	0.522	0.196	Valid
	Butir 4	0.621	0.196	Valid
	Butir 5	0.697	0.196	Valid
Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Personalitas	Butir 1	0.819	0.196	Valid
	Butir 2	0.927	0.196	Valid

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemilihan Karier Sebagai Auditor	Butir 3	0.918	0.196	Valid
	Butir 1	0.833	0.196	Valid
	Butir 2	0.840	0.196	Valid
	Butir 3	0.806	0.196	Valid
	Butir 4	0.890	0.196	Valid
	Butir 5	0.560	0.196	Valid
	Butir 6	0.854	0.196	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas reliabilitas	Keterangan
1	Pelatihan Profesional	0,829	0,60	Reliabel
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,696	0,60	Reliabel
3	Penghargaan Finansial	0,668	0,60	Reliabel
4	Personalitas	0,867	0,60	Reliabel
5	Pemilihan Karier Sebagai Auditor	0,875	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai Cronbach's alpha > 0,60 maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.627	2.348	
	Pelatihan Profesional(X1)	.479	.138	.331
	Pertimbangan Pasar Kerja(X2)	.227	.111	.189
	Penghargaan Finansial(X3)	.016	.150	.010
	Personalitas(X4)	.900	.206	.382

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

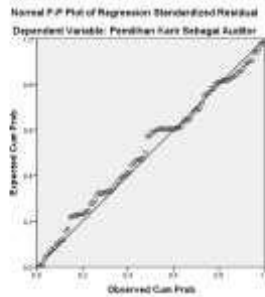
$$Y = -4,627 + 0,479X1 + 0,227X2 + 0,016X3 + 0,900X4 + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta adalah sebesar -4,627 yang menunjukkan apabila nilai pelatihan profesional (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), penghargaan finansial (X3), personalitas (X4) sama dengan nol, maka nilai pemilihan karier sebagai auditor sebesar -4,627.

Pengujian Asumsi Klasik Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat baik variabel independen maupun variabel dependen dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Karena uji normalitas ini merupakan syarat untuk melakukan uji t (uji parsial). Pengujian ini menggunakan

uji analisis grafik dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Hasil analisis grafik terlihat pada Gambar 1 serta hasil uji K-S terlihat pada gambar berikut:

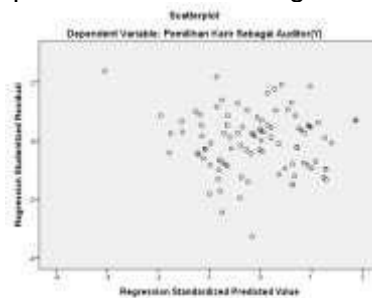


Gambar 1. Grafik Normal P-Plot
Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-P Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik scatterplot. Hasil pengujian scatterplot heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik scatterplot
Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan grafik scatterplot di atas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Hipotesis Hasil uji t (Parsial)

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. (Sugiyono, 2012) menjelaskan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-4.627	2.348		
Pelatihan Profesional(X1)	.479	.138	.331	3.475	.001
Pertimbangan Pasar Kerja(X2)	.227	.111	.189	2.049	.043
Penghargaan Finansial(X3)	.016	.150	.010	.104	.918
Personalitas(X4)	.900	.208	.382	4.366	.000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Dari pengujian hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3) dan hipotesis keempat (H4), dalam uji parameter individual (uji t) maka dapat dirumuskan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = -4,627 + 0,479X1 + 0,227X2 + 0,016X3 + 0,900X4 + e$$

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi auditor dikonfirmasi pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X1) adalah 3,475 > 1,985 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}). Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi variabel yaitu sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan kata lain H_1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H2) yang menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi auditor dikonfirmasi pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X2) adalah 2,049 > 1,985 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}). Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi variabel yaitu sebesar 0,043 ($p < 0,05$) dengan kata lain H_2 diterima.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H3) yang menyebutkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi auditor dikonfirmasi pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X3) adalah 0,104 > 1,985 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}). Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi variabel yaitu sebesar 0,918 ($p < 0,05$) dengan kata lain H_3 diterima.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H4) yang menyebutkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi auditor dikonfirmasi pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendidikan (X4) adalah 4,366 > 1,985 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}). Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi variabel yaitu sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan kata lain H_4 diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.600	3.013

- a. Predictors: (Constat), Personalitas(X4), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Pelatihan Profesional(X1), Penghargaan Finansial(X3)

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,785. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Hasil pengujian pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R square) sebesar 0,616 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan ($Adjusted R Square$) adalah 0,60. Hal ini berarti 60% variasi dari pemilihan karier sebagai auditor dapat dijelaskan oleh variabel independen (pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, personalitas). Sedangkan sisanya 40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis 1 (Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai sig. dari pelatihan profesional (X_1) adalah 0,001. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti (H_1) hipotesis pertama diterima. Dengan diterimanya H_1 maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Hasil penelitian ini menolak dengan hasil penelitian (Manoma, 2019) yang menyatakan menurut mereka bahwa adanya pelatihan profesional atau tidak, tidak akan menjadi suatu ukuran dalam pekerjaan atau karier yang mereka pilih. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suparman, 2017) yang menyatakan bahwa Pelatihan profesional adalah hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan keahlian. Dengan banyaknya pelatihan yang diterima akan meningkatkan minat menjadi akuntan publik. Dalam teori motivasi yang dikemukakan oleh (Suharti, 2020) pelatihan profesional mungkin dianggap sebagai profesi yang perlu banyak latihan, karena auditor akan selalu berhadapan dengan berbagai kasus di berbagai perusahaan. Auditor dalam perusahaan banyak karyawan dengan berbagai bidang ilmu yang mungkin punya ambisi dan tujuan yang sama.

Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa pelatihan profesional merupakan salah satu faktor yang paling penting yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.

Hipotesis 2 (Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai sig. dari pertimbangan pasar kerja (X_2) adalah 0,043. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti (H_2) hipotesis kedua diterima. Dengan diterimanya H_2 maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Suparman, 2017) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai auditor hal ini dikarenakan profesi yang diharapkan oleh mahasiswa bukan pilihan profesi sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun. Hal ini didasarkan pada kondisi bahwa ada perasaan aman dalam bekerja sebagai auditor karena jarang terjadi PHK maupun banyaknya lowongan kerja yang banyak ditawarkan apabila memiliki pengalaman sebagai auditor. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.

Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan digelutinya nanti mempertimbangkan tersedianya lapangan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi, khususnya dalam profesi auditor. Jika pertimbangan pasar kerja lebih baik dibandingkan dengan profesi lainnya, maka minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor pun akan semakin tinggi. Menurut teori yang dikemukakan dalam jurnal (Samiun, 2017) dikatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif di antara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja ini mencakup

keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kesempatan kerja akses mudah ke lowongan pekerjaan.

Hasil penelitian ini menolak dengan hasil penelitian dari jurnal (Tandirerung et al., 2019) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan pada mahasiswa akuntansi, menurut mereka bahwa adanya, persaingan dan peluang dalam dunia pekerjaan tidak mempengaruhi mereka dalam memilih karier.

Hipotesis 3 (Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai sig. dari penghargaan finansial (X3) adalah 0,918. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti (H2) hipotesis ketiga ditolak atau tidak terdukung. Dengan ditolaknya H3 maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Bere Laka, 2019) yang menjelaskan bahwa para mahasiswa menganggap faktor penghargaan finansial/gaji, kenaikan gaji, dan ketersediaannya dana pensiun bukan merupakan patokan bagi mereka untuk memilih berkarier menjadi auditor. Setelah lulus mereka lebih menginginkan pekerjaan lebih cepat dan mudah didapat dengan mempertimbangkan kesesuaian antara imbalan dan pekerjaan yang diperoleh. Dalam hal ini seseorang yang bekerja untuk memilih menjadi auditor harus sesuaikan dengan standar akuntansi yang telah tetap dan berlaku. Mereka lebih tertarik untuk tuntutan kerja yang besar dengan gaji yang pas-pasan dan bekerja santai daripada mendapatkan penghargaan finansial/gaji yang tinggi namun tuntutan kerjanya tinggi dengan penuh tekanan dan memilih untuk berkarier. Dalam teori yang dikemukakan (Bere Laka, 2019) Penghargaan finansial/gaji merupakan reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Penelitian menggambarkan penghargaan finansial sebagai bentuk pertukaran antara pekerja yang menyediakan tenaga atau usaha, keterampilan, dan pengetahuan mereka dengan imbalan uang dan manfaat dari organisasi. Adanya anggapan menjadi akuntan publik akan dapat menghasilkan gaji yang di atas standar membuat mahasiswa akuntansi akan terdorong untuk memilih karier sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menolak dengan hasil penelitian dari jurnal yang dilakukan oleh (Manoma, 2019) yang menyebutkan bahwa Penghargaan Finansial memiliki pengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor. Hasil tersebut membuktikan bahwa Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai auditor. Mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai seorang auditor menginginkan gaji yang tinggi, mendapatkan bonus jika bekerja lebih baik dari standar yang diberikan, mendapat tunjangan sesuai dengan kebutuhannya, dan penghargaan finansial dalam jangka waktu yang panjang.

Hipotesis 4 (Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai sig. dari personalitas (X4) adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti hipotesis keempat (H4) diterima. Dengan diterimanya H4 maka dapat disimpulkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Murdiawati, 2020) yang menjelaskan bahwa Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor. Sebuah pekerjaan yang memberikan rasa aman dan nyaman kepada pelaku karier ini sehingga mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Dalam teori pengharapan yang dikemukakan (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi. Dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan tersebut. Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Berdasarkan teori tersebut, pemilihan karier mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karier yang akan mereka pilih apakah karier tersebut dianggap dapat

memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karier tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa karier auditor mencerminkan kepribadian yang dimilikinya. Dengan kata lain mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor personalitas dalam memilih karier. Ditinjau dari personalitas bahwa responden dalam penelitian ini menganggap bahwa adanya perbedaan bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai auditor. Hal ini terbukti dengan banyaknya yang mendukung personalitas terhadap karyawan yang bekerja secara profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor.
2. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor.
3. Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor.
4. Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Implikasi Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan judul pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor mendukung teori motivasi bahwa serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai-nilai tersebut merupakan hal "invisible" yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapai tujuan. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Dan teori Pengharapan akan mempengaruhi sikap seseorang. Sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu cognitive component emotional component dan behavior.

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan. Adapun implikasi praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan mata kuliah audit serta dapat dijadikan sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi perguruan tinggi dan institusi terkait, baik itu institusi yang menggunakan jasa akuntan atau jasa pendidikan sebagai penyedia tenaga profesional akuntan.
2. Penelitian ini diinginkan agar mahasiswa lebih mengetahui dan menguasai audit terutama keahlian yang harus dimiliki oleh seorang auditor.

Keterbatasan Penelitian Implikasi Teoritis

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Proses pengukuran yang tidak menghadapkan responden dengan kondisi nyata dikhawatirkan akan menyebabkan responden menjawab pernyataan secara normatif, sehingga hasil penelitian bisa saja menjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya yang terjadi di lapangan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing* (5th ed.). Salemba Empat.
- Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/731>
- Asri, A., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um). *E-Jra*, 09(02).
- Bere Laka, J. K. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Studi empiris pada perguruan tinggi swasta di surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1822>
- Chan, A. S. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 53–58.
- Harimurti, Y. (2017). *JURNAL PERSONALITAS.pdf*.
- Manoma, S. (2019). *Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019* <http://journal.unhena.ac.id>. 3(2014).
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di *Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1). <http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6441>
- Prof. Dr. H. Ajjuddin, M. . (2016). *Manajemen sumber daya manusia* (M. S. Rudy Facruddin, SE. (ed.); 1st ed.). Mitra wacana media.
- Putra, S., Hardi, H., & Silfi, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi UGM, UI, Unri, Unand, UIN Suska dan Uir). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 353–365.
- Samiun, A. A. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Menjadi Auditor pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(1).
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta". *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suharti, A. P. I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Sulistiyani, M., & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).
- Suparman, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. *Jurnal Informasi*, Surabaya Untuk Memilih Karier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Tandirerung, Y. T., Nurcahyo, A., Jurusan, D., Politeknik, A., Samarinda, N., Jurusan, D., Politeknik, P., & Samarinda, N. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2019.